

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI
DERAJAT KESEMPURNAAN (Dk) TEGAKAN
(Studi Kasus di RPH Wotbakah, KPH Blora)**

oleh :

Joni Hendro Wiratno¹

Djuwadi²

Budi Murdawa³

INTISARI

Pada dasarnya antara hutan dan masyarakat sekitar hutan memiliki hubungan yang erat sehingga pembangunan hutan harus diikuti dengan pembangunan masyarakat sekitar hutan agar ljuhan dari pembangunan hutan dan wilayah desa secara keseluruhan dapat tercapai. Adanya sifat-sifat yang dimiliki masyarakat desa, terutama yang berbatasan dengan hutan antara lain kurang ilmu pengetahuan, mempunyai mobilitas rendah, memiliki ciri-ciri kemiskinan dan kurangnya ketrampilan untuk bekerja diluar bidang pertanian akan ikut mendorong terjadinya gangguan keamanan hutan, yang pada akhirnya akan berpengaruh terhadap derajat kesempurnaan (dk) tegakan. RPH Wotbakah merupakan RPH di KPH Blora yang paling parah kerusakan hutannya. Untuk mengetahui faktor-faktor penyebabnya maka perlu dianalisis faktor-faktor yang mempengaruhi dk tegakan di pttak-petak RPH Wotbakah.

Metode penelitian yang digunakan yaitu studi kasus. Pengambilan sampel responden secara acak dilakukan di tiga desa, yaitu desa Wotbakah, Padaan serta Bogorejo. masing-masing sebanyak 30, 45 dan 36 responden dengan satuan unit rumah tangga. Pengambilan data selain dilakukan dengan wawancara langsung terhadap responden, juga dilakukan pengukuran-pengukuran terhadap variabel-variabel lain yang mendukung. Untuk mencapai tujuan penelitian, pendekatan yang dilakukan yaitu dengan analisis deskriptif.

Hasil analisis memberikan gambaran hubungan faktor sosial ekonomi masyarakat sekitar hutan RPH wotbakah dengan tingkat gangguan hutan. Analisis secara deskriptif terhadap faktor-faktor yang berpengaruh terhadap derajat kesempurnaan memberikan hasil, bahwa jenis-jenis kerusakan hutan yang terjadi di RPH Wotbakah meliputi pencurian kayu, kebakaran, penggembalaan serta bencana alam. Volume reneck yang hilang di RPH Wotbakah selama tahun 1985-1993 sebesar 2448,81 m³. Hasil pengamatan terhadap konsumsi kayu bakar rumah tangga desa-desa disekitar RPH wotbakah sebesar 0.6983 m³/kap/th. Untuk mengatasi masalah gangguan hutan sehingga mempengaruhi dk tegakan tidak hanya dengan meningkatkan taraf hidup masyarakat sekitar hutan.

Kata kunci : dk tegakan, desa hutan.

¹ 89/073898/KT/02825, mahasiswa jurnas Manajemen Hutan Fakultas kehutanan IJGM

² staf pengajar Fakultas Kehutanan UGM

³ staf pengajar Fakultas Kehutanan UGM